

## Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi Pariwisata di Pantai Kalora Kelurahan Toari Provinsi Sulawesi Tenggara

**Siti Maratus Cholehah\*<sup>1</sup>, Fairudin<sup>2</sup>, Deslin<sup>3</sup>, Firman<sup>4</sup>, Sapriyadi<sup>5</sup>, Muhammad Syaiful<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas SembilanBelas November Kolaka, Indonesia

\*email: [sitimaratuscholehah@gmail.com](mailto:sitimaratuscholehah@gmail.com)<sup>1</sup>, [fairudin@gmail.com](mailto:fairudin@gmail.com)<sup>2</sup>, [deslin@gmail.com](mailto:deslin@gmail.com)<sup>3</sup>, [firman@gmail.com](mailto:firman@gmail.com)<sup>4</sup>, [sapriyadi.ansar@gmail.com](mailto:sapriyadi.ansar@gmail.com)<sup>5</sup>, [Muhhammad.syaiful@gmail.com](mailto:Muhhammad.syaiful@gmail.com)<sup>6</sup>

### **Abstrak**

*Dibalik keindahannya, pantai kalora masih menghadapi masalah yaitu kurangnya promosi dengan menggunakan media sosial. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode observasi. Adapun yang di maksud metode observasi adalah cara terjun langsung untuk mengamati penyebab kurangnya promosi dengan banyaknya media sosial yang digunakan. Beberapa tim pengabdian dan pengelola pantai mencoba melakukan survey lokasi. Tim pengabdian mendapatkan penyebab kurangnya promosi di tempat tersebut seperti banyak sampah itu yang menyebabkan kurangnya wisatawan sehingga perlu pembersihan sebelum melakukan promosi tersebut. Saran selanjutnya agar lebih menggunakan media sosial untuk bahan promosi menarik minat wisatawan.*

**Kata kunci:** Media Sosial, Promosi, Pariwisata, Pantai

### **Abstract**

*Behind its beauty, Kalora Beach still faces a problem, namely the lack of promotion using social media. The method used in this activity is the observation method. What is meant by the observation method is how to go directly to observe the causes of the lack of promotion with the large number of social media used. Some the service team and beach manager tried to conduct a location survey. The service team found the cause of the lack of promotion at the place such as a lot of trash which caused a lack of tourists so it needed cleaning before carrying out the promotion. The next suggestion is to use social media more for promotional materials to attract tourists.*

**Keywords:** Beach, Promotion, Social Media, Tourism

## **1. PENDAHULUAN**

Pantai adalah daerah di tepi perairan yang di pengaruhi oleh air pasang tertinggi dan surut terendah. Pantai adalah batas antara wilayah yang bersifat daratan dengan wilayah yang bersifat lautan. Dimana daerah daratan adalah daerah yang terletak di atas dan di bawah permukaan daratan di mulai dari batas garis pasang tertinggi. Sedangkan daerah lautan adalah daerah yang terletak di atas dan di bawah permukaan laut di mulai dari sisi laut pada dari surut terendah, termasuk dasar laut dan bagian bumi di bawahnya (Mulyadi, 2019).

Indonesia sendiri merupakan negara kepulauan, dimana 65% wilayahnya ialah berupa laut dan perairan. Inilah yang menyebabkan Indonesia terkenal dengan wisata baharinya. Banyak pantai yang menjadi tujuan populer untuk wisata bahari di tanah Indonesia, salah satunya terdapat pantai kalora. Tempat wisata atau biasa disebut objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar para wisatawan mau datang berkunjung ke tempat tersebut. kurangnya promosi menggunakan media sosial, oleh karenanya perlunya promosi dengan menggunakan media sosial.

Media sosial saat ini sangat pesat berkembang, promosi dengan menggunakan media sosial adalah salah satu cara yang sangat tepat dalam melakukan promosi, karena banyaknya masyarakat bahkan mancanegara yang dapat mengakses tersebut (Atiko, 2016) ( Rizky, 2020) (Dinda, 2019) ( Trihayuningtyas, 2019). Bagi Mahasiswa, kegiatan pemasaran tersebut harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat bersifat positif bagi masyarakat dan juga dapat di aplikasikan di kehidupan sehari-hari.

Dilakukan untuk menstimulus masyarakat setempat terkhusus-nya masyarakat kab Kolaka agar sadar terhadap potensi wisata daerahnya. Objek wisata pantai Kalora merupakan salah satu objek wisata yang masuk dalam kategori desa wisata berkembang. Pantai Kalora berada di Kel Toari, Kec Watubangga Kabupaten Kolaka. Keberadaan sektor pariwisata harus didukung oleh pemerintah sebagai regulator, masyarakat di tempat objek wisata berada, dan peran serta pihak swasta sebagai pengembang dan pengelola pariwisata. Perkembangan objek wisata pantai Kalora harusnya didukung oleh promosi pariwisata yang tempat, oleh karenanya pemerintah dan pengelola setempat perlu memerhatikan hal ini agar semakin dikenal masyarakat dan bertambahnya jumlah pengunjung yang bisa mengangkat ekonomi masyarakat setempat. Untuk lebih menjangkau masyarakat yang lebih luas dibutuhkan promosi yang terstruktur dan penggunaan media promosi yang tepat, saat ini banyak dari pengelola objek wisata yang menggunakan kemajuan teknologi dalam kegiatan promosi.

## 2. METODE

Pada Metode yang di lakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode observasi. Dimana observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek. Tim pengabdian berjumlah 4 orang yang terjun langsung di lokasi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada kamis, 04 Mei 2023. Beberapa tahapan:

Tabel 1. Tahapan Penelitian

| No. | Tahapan-tahapan   |
|-----|---|
| 1.  | Melakukan komunikasi sekaligus foto bersama pengelola pantai. |
| 2.  | Melakukan pembersihan pantai.                                 |
| 3.  | Mengambil foto-foto pantai sebagai bahan promosi.             |
| 4.  | Membuat akun media sosial.                                    |

Penjelasan mengenai setiap tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) sebagai berikut:

- Melakukan komunikasi sekaligus foto bersama pengelola pantai, dalam melakukan komunikasi tersebut dilakukan 4 orang tim pengabdian dari program studi Ekonomi Pembangunan FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SEMBILANBELAS NOVEMBER KOLAKA.
- Melakukan pembersihan pantai, dalam hal ini pembersihan pantai ini digunakan untuk meningkatkan promosi menggunakan pemanfaatan media sosial.
- Mengambil foto pantai sebagai bahan promosi, untuk melakukan pemanfaatan media sosial harus paham menggunakan media elektronik yaitu penggunaan hp untuk mengambil gambar pantai untuk mengisi media sosial pantai tersebut.
- Membuat akun media sosial, nah dalam pemanfaatan media sosial disini kita bias membuat akun media sosial apalagi zaman milenial seperti saat ini banyak sekali yang menggunakan media sosial jadi tim pengabdian kepada masyarakat memilih media sosial facebook dan intagram untuk pemanfaatan media promosi yang dimaksud.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan pada kamis, 04 Mei 2023 bertempat di pantai kalora kel Toari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Pengabdian di lakukan oleh beberapa mahasiswa dan melibatkan pemilik pantai untuk melakukan kegiatan ini.

Dedikasi warga sekitaran kelurahan Toari jadi tujuan dedikasi utama dalam kegiatan pengabdian ini. Mahasiswa sekaligus masyarakat membantuu dalam proses pengabdian tersebut. Untuk melakukan pemanfaatan media sosial sebagai bahan promosi yang pertama yaitu melakukan tinjauan pantai secara langsung. Untuk mempromosikan pantai harus melihat apa kendala yang membuat terhambatnya promosi di daerah tersebut.

Sebagian besar sampah di temukan di pesisir dan di halaman pantai dikarenakan kurang perawatan dan kurangnya pariwisatawan yang mengunjung pantai kalora ini. Dalam upaya pemanfaatan media sosial yang pertama dibutuhkan pembersihan Pantai (Syakila, 2022)(Selviana, 2022). Yang kami lakukan setelah foto Bersama pemilik pantai sebagai dokumentasi awal kami.



Gambar 1. Dokumentasi Mahasiswa dengan pemilik pantai.



Gambar 2 Dokumentasi Pembersihan Pantai

Tim pengabdian bersama pemilik pantai melakukan foto bersama sebelum melanjutkan kegiatan pembersihan. Dokumentasi ini diambil pada Kamis, 04 Mei 2023 pada pukul 10.00 di pantai Kalora Kel. Toari.

Sebelum melakukan promosi pantai dengan menggunakan media sosial, tim pengabdian melakukan pembersihan area pantai, mulai dari halaman pantai sampai di pesisir dan di pinggir pantai. Tujuan dilakukan pembersihan pantai ini guna meningkatkan daya tarik wisatawan terkait pantai yang bersih.

Untuk meningkatkan daya tarik wisatawan terkait pantai yang bersih dan damai akan menjadi tujuan utama, tim pengabdian mencoba mengurangi sampah berupa dedaunan dan kayu yang di diakibatkan banjir.



Gambar 3. Pengambilan foto pantai before dan after pembersihan pantai.

Pengambilan gambar ini bertujuan untuk meningkatkan daya Tarik wisatawan terhadap pantai kalora kecamatan Toari ini, sebelum hadirnya tim pengabdi pantai ini sempat terbengkalai sehingga mengakibatkan pantai ini kotor akibat sampah dari ombak yang dibawa banjir dan terdampar di pinggir pantai.

Karena hadirnya tim pengabdi kepada masyarakat pantai ini kembali menjadi pantai yang bersih, tenang dan sejuk. Saat pantai bersih maka orang atau wisatawan pasti akan tertarik mengenai pantai tersebut, sebenarnya kesadaran lingkungan juga harus diterapkan kepada masyarakat agar paham bahwa lingkungan yang indah akan mengakibatkan kedamaian.



Gambar 4 Pembuatan serta pemanfaatan Media Sosial facebook dan intagram

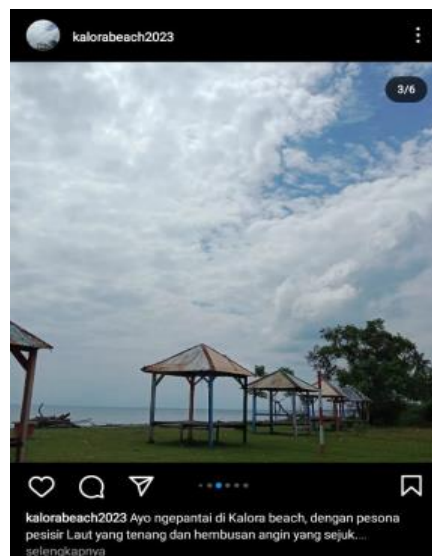
Pembuatan akun media sosial oleh tim pengabdi yang dilakukan pada senin,10 mei 2023 pukul 20.30 di angkel café, pemanfaatan media sosial saat ini sangat pesat untuk dilakukan atau di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan media sosial saat ini sudah hampir 100% masyarakat menggunakan media sosial baik untuk melakukan transaksi, jadi promosi di media sosial sangat tepat dilakukan untuk perkembangan di zaman global ini.

Selain untuk memanfaatkan media sosial sudah sangat pesat perkembangannya, maka dari itu promosi menggunakan media sosial akan meningkatkan pemasaran wisatawan yang satu ini di kalangan masyarakat baik masyarakat lokal maupun nonlocal (Sarastuti, 2017).



Gambar 5. Facebook: Akun Facebook Kalora Beach  
Sumber : Olahan Peneliti



Gambar 6. Instagram: Akun Instagram kalorabeach2023  
Sumber : Olahan Peneliti

Akun facebook destinasi wisata pantai Kalora beach kel.Toari memiliki jumlah pengikut yang belum cukup banyak, akun facebook ini aktif menyampaikan informasi terbaru. Penggunaan media sosial *Instagram* menjadi kelebihan tersendiri. Hal ini dikarenakan *Instagram* merupakan media sosial yang paling banyak digunakan oleh anak muda. Tetapi kurangnya pengikut dikarenakan akun media sosial yang baru di buat (Nursyah, 2018) (Nana, 2022).

#### 4. KESIMPULAN

Dalam mengembangkan potensi pariwisata di kabupaten Kolaka khususnya di pantai Kalora, pemerintah kabupaten Kolaka memaksimalkan upaya promosi yang dilakukan secara strategis dan terencana. Segala bentuk perencanaan untuk mengembangkan potensi pariwisata di kabupaten Kolaka tertuang dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah yang memberikan pedoman secara khusus di setiap daerah untuk mengembangkan potensi pariwisatanya. Pariwisata merupakan sektor yang strategis dan menjadi salahsatu penyumbang PAD terbesar di daerah termasuk di kabupaten Kolaka, di pantai Kalora sendiri hal ini menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan sumber pendapatan daerah untuk melakukan promosi

secara terusunurur dari pihak pemerintah atau pengelola setempat agar masyarakat terkhususnya yang berada di Kab Kolaka dengan menggunakan media sosial sebagai alat untuk mempromosikan kawasan bahari tersebut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pengelola pantai dan kepada dosen serta masyarakat setempat yang bersedia membantu aktivitas pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atiko, G., Hasanah Sudrajat, R., & Nasionalita, K. (2016). Analisis Strategi Promosi Pariwisata Melalui Media Sosial Oleh Kementerian Pariwisata RI (studi deskriptif pada akun Instagram @indtravel). *Jurnal Sioteknologi*, 15(3), 378–389.
- Mulyadi, S., Basuki, A. M. H., & Prabowo, H. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Rizky, N., & Dewi Setiawati, S. (2020). Penggunaan Media Sosial Instagram Haloa Cafe sebagai Komunikasi Pemasaran Online. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 177–190.
- Sarastuti, D. (2017). Strategi Komunikasi Pemasaran Online Produk Busana Muslim Queenova. *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(01), 35.
- Dinda Sekar Puspitarini, Reni Nuraeni (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71-80, 2019.
- E Trihayuningtyas, W Wulandari, Y Adriani, S Saraswati (2018). Media sosial sebagai sarana informasi dan promosi pariwisata bagi generasi Z di Kabupaten Garut. *Tourism Scientific Journal* 4(1), 1-22, 2018.
- Nursyah Asri Sjafirah, Efi Fadillah, Achmad Abdul Basith (2018). Pelatihan pemanfaatan media sosial untuk promosi pariwisata dan potensi kearifan lokal di Pantai Sayang Heulang Kab. Garut. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (12), 990-991, 2018.
- Yudha Eka Nugraha, Kresna Dami (2021). Upaya Promosi Pariwisata Pantai Liman Dengan Pemanfaatan Media Sosial (Studi Kasus Pada Akun Instagram pantailimansemau). *Journal of tourismpreneurship, culinary, hospitality, Convention and Event Menegement* 4(1), 169-194, 2021
- Nana Sutisna Amdan, Muhammad Ihsan Alifi, Muhaemin, Aditya Ramadhan Maulia. Optimalisasi Pemanfaatan Media Sosial dalam Promosi Kampung Wisata Pekejing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 7 (1), 72-79, 2022
- Ahmad Andhika Penggunaan video promosi wisata melalui YouTube untuk meningkatkan daya Tarik wisatawan ke Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal I*
- Azwar Azwar, Destiarini Destiarini, Maria Lucia, Eka Rizki meiwindi, Joko Kuswanto, Eriana. Potensi Media Sosial Sebagai Sarana Media Promosi Pariwisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Desa Batu Winangun.
- Syakila, S, Rasnawati, R., Miftahuddin, M., Awaluddin, A., Selfidani, S., Ramadani, I., M., Wakiya, N., Risaldi, M., R., Andi., Kartomo., K& Syaiful., M (2022). Pengelolaan Kebersihan Pesisir Laut Sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata Kecamatan Watubangga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 497-501. <https://doi.org/10.52436/1.jpmp.701>.
- Selviana, I., Azyafarina, D., Alfiansyah, A., A., Kurniasi, I., & Ayu, S. (2022) Sosialisai Dan Gerakan Bersih Pantai Sebagai Upaya Penanganan Kebersihan Pantai Di Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka. 2(4), 497-501.
- Enry, J., Musdalifa, M., Indah, A., P., Rahmat, J. (2023) Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Melalui Penyediaan Sarana Tempat Sampah di Pantai Ayu Lestari Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara.